

## HUBUNGAN KEPUASAN PELAYANAN ANTENATAL CARE DENGAN FREKUENSI KUNJUNGAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS KOMBOS KECAMATAN SINGKIL KOTA MANADO

Sisca Solang<sup>1</sup>, Anastance Lohoraung<sup>2</sup> dan Atik Purwandari<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado

<sup>2</sup> Puskesmas Kombos Manado

### ABSTRACT

Maternal and perinatal health problems is a national problem that needs to be given priority, because it determines the quality of human resources in the generations to come. Antenatal care is the care given to pregnant women from conception to early confirmation of delivery by first visiting the coverage of the visit of pregnant women who first received Antenatal Care services and visits to four, namely coverage of the visit has obtained the minimum service four visits. This study aimed to identify the frequency of visits and analyze the relationship of maternal satisfaction with the frequency of service visits for pregnant women. This research method is a cross sectional analytic approach to the population is the entire third trimester pregnant women who visited health centers Antenatal Care in Kombos and the samples taken were 61 pregnant women. The data was collected using a register then analyzed using SPSS test. The results obtained in Kombos Health Center suggests that women are satisfied with the services provided by the number of 36 respondents (59%) and the number 25 Dissatisfied respondents (41%) for a good amount of frequency of visits is 22 respondents (36.1%) and frequency of visits is less than 39 respondents (63.9%). Chi Square test results using SPSS 16 with  $p = 0.000$  where  $\alpha = 0.05$  ( $0,000 < 0.05$ ). Conclusion; satisfaction of services rendered affect the frequency of visits for pregnant women.

**Keywords: Antenatal care Satisfaction, Frequency of Visits**

### PENDAHULUAN

Masalah kesehatan ibu dan perinatal merupakan masalah Nasional yang perlu mendapatkan prioritas utama, karena sangat menentukan bagi kualitas sumber daya manusia pada generasi yang akan datang (Trisnantoro, 2011). Asuhan *Antenatal* adalah asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sejak konfirmasi konsepsi hingga awal persalinan. Cakupan kunjungan pertama (K1) adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan Antenatal oleh tenaga kesehatan disuatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan ke empat (K4) adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan Antenatal

sesuai dengan standar, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu satu kali pada trimester ke I, satu kali pada trimester ke II, dan dua kali pada trimester ke III (Depkes RI, 2009).

Sesuai data profil Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Utara tahun 2011 cakupan pada kunjungan pemeriksaan kehamilan K4 adalah 40.479 (83,41%), profil dari Dinas Kesehatan Kota Manado cakupan kunjungan K4 tahun 2011 mencapai 8090 (88,56%), berdasarkan hasil survey awal di Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Kota Manado, cakupan K4 yang dicapai tahun 2011 adalah 540 (88%), pada bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2012 cakupan K4 mencapai 201 (33%). Dari total jumlah ibu hamil yang

terdaftar terdapat 61 (10%) ibu hamil trimester tiga yang memeriksakan kehamilannya. Angka cakupan tersebut cukup baik namun masih belum mencapai target standar pelayanan minimal untuk menuju *Millenium Development Goals (MDGs) 2015*.

*Antenatal Care* atau asuhan antenatal adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan (Marmi, 2011). Asuhan *Antenatal Care* yang optimal hanya dapat dicapai bila layanan yang diberikan cukup fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil. Dalam memberikan asuhan pada ibu hamil bidan atau petugas kesehatan harus memberikan pelayanan secara komprehensif atau menyeluruh, salah satu aspek yang penting dalam asuhan *Antenatal Care* adalah dengan membina hubungan saling percaya antara ibu dan bidan atau petugas kesehatan (Marmi, 2002).

Tujuan asuhan *Antenatal* pada prinsipnya adalah memberikan layanan atau bantuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dalam rangka mewujudkan kesehatan keluarga (Hani dkk, 2011). Asuhan kehamilan kunjungan awalan (K1) adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan *Antenatal* oleh tenaga kesehatan disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu (Depkes RI, 2009). Asuhan kehamilan kunjungan ulang (K4) adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan *Antenatal* sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III, disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu (Depkes RI, 2009).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Puskesmas Kombos terhadap 10 ibu hamil, terdapat 3 responden menyatakan puas, 7 responden menyatakan tidak puas dengan pelayanan kehamilan yang didapatkan selama ini dengan alasan antara lain sifat petugas yang kurang responsif

terhadap ibu hamil, fasilitas ruang tunggu yang kurang memadai, waktu antrian terlalu lama yang dapat menimbulkan rasa jenuh serta komunikasi petugas yang kurang maksimal dengan ibu hamil pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan data dari PWS KIA Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Kota Manado aspek frekuensi kunjungan ibu hamil K4 pada lima bulan terakhir dari bulan Januari sampai Mei 2012 presentasi fluktuasi frekuensi kunjungan yaitu Januari 32 orang (5,2%), February 29 orang (4,7%), Maret 35 orang (5,7%), April 43 orang (7%), Mei 62 orang (10,1%), hal ini merupakan sebuah paradoks yang menarik untuk diteliti lebih lanjut guna melihat apakah ada hubungan kepuasan pelayanan *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan ibu hamil di Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Kota Manado.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepuasan ibu hamil dengan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil  
Hipotesis penelitian yaitu ada hubungan antara kepuasan pelayanan *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan ibu hamil

## BAHAN DAN CARA

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan metode *cross sectional* untuk melihat hubungan kepuasan pelayanan pada ibu hamil dengan frekuensi kunjungan (Notoadmodjo, 2010). Lokasi penelitian diruangan Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Kota Manado. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2012. Variabel bebas yaitu, kepuasan ibu hamil. Variabel terikat yaitu, Frekuensi kunjungan *Antenatal Care*.

## Definisi Operasional

1. Kepuasan Pelayanan *Antenatal Care*  
Kepuasan yang dimaksud adalah pernyataan seorang responden (Ibu

hamil) terhadap pelayanan kesehatan yang diterima. Dalam penelitian ini indikator penilaian kepuasan responden dengan menggunakan skala *Guttman* yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang berifat jelas (tegas) dan konsisten. dengan kriteria jawaban Ya (2), Tidak (1), (Riduwan, 2009).

Parameter kepuasan terdiri dari :

- a. Sikap
 

Sikap petugas kesehatan (bidan) dalam melakukan pelayanan *Antenatal Care* pada ibu hamil

  - 1). Nilai  $\leq 10$  Sikap negatif
  - 2). Nilai  $> 10$  Sikap positif
- b. Kualitas
 

Kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas (bidan) kepada ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan *Antenatal Care*

  - 1). Nilai  $\leq 10$  Kualitas kurang
  - 2). Nilai  $> 10$  Kualitas baik
- c. Prosedur Administrasi
 

Pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada ibu hamil mulai dari awal pendaftaran sampai dengan selesainya pelayanan *Antenatal Care*.

  - 1). Nilai  $\leq 5$  Tidak lancar
  - 2). Nilai  $> 5$  Lancar
- d. Fasilitas
 

Fasilitas yang disediakan untuk menunjang pelayanan *Antenatal Care*

  - 1). Nilai  $\leq 5$  Tidak Lengkap
  - 2). Nilai  $> 5$  Lengkap

Menurut Ngambut, K (2011) kategori kepuasan pelayanan ANC ialah :

- a. Puas  $> 50\%$  ( $> 30$ )
 

Untuk kategori Puas = nilai 2
- b. Tidak puas  $\leq 50\%$  ( $\leq 30$ )
 

Untuk kategori Tidak Puas = nilai 1

2. Frekuensi kunjungan Pelayanan *Antenatal Care*

Frekuensi kunjungan yang dimaksud adalah ibu hamil trimester III yang datang melakukan kunjungan *Antenatal Care* ke Puskesmas Kombos

Kecamatan Singkil Kota manado. Dengan kriteria :

- a. Kunjungan  $\geq 4$  = kriteria baik, dengan nilai 2
- b. Kunjungan  $< 4$  = kriteria kurang, dengan nilai

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* dari bulan Januari sampai bulan Mei 2012 di Puskesmas Kombos yang berjumlah 61 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang datang berkunjung dengan umur kehamilam trimester III untuk mendapatkan pelayanan *Antenatal Care* yaitu berjumlah 61 ibu hamil. Data Primer diperoleh dari kuesioner pada saat melakukan penelitian dan data sekunder yang berasal dari dokumen berupa buku laporan kunjungan, Profil Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Utara dan Kota Manado. Data yang diperoleh dari kuesioner yang memuat pertanyaan mengenai kepuasan, dibantu dengan program *SPSS 16 for windows* menggunakan uji *Chi-Square* dengan taraf signifikan 0,05.

## HASIL

### Gambaran Umum Responden

#### a. Kelompok Umur

Dari data yang di peroleh dalam penelitian ini umur responden bervariasi dari umur 18 tahun sampai umur 38 tahun. Umur responden  $< 20$  tahun berjumlah 11 orang (18%), umur 20 – 35 tahun berjumlah 45 orang (73,8%), dan umur  $> 35$  tahun berjumlah 5 orang (8,2%).

#### b. Pendidikan

Tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah SMA berjumlah 43 orang (70,5%), SMP berjumlah 10 Orang (16,4%), SD berjumlah 5 orang (8,2%), dan perguruan tinggi 1 orang (4,9%)

#### c. Paritas

Tiap responden memiliki anak dengan jumlah bervariasi antara 1 – 4 orang anak. Namun sebagian besar dari responden memiliki 2 - 4 orang anak yang berjumlah 31 orang (50,8%).

### 3. Gambaran Umum Variabel Kepuasan

a. Sikap petugas kesehatan terhadap pelayanan *Antenatal Care*

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Sikap Petugas Kesehatan Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Kota Manado

No	Sikap	Frekuensi Kunjungan		n	%
		< 4	≥ 4		
1	Positif	31	6	37	60,6
2	Negatif	8	16	24	39,4
Jumlah		39	22	61	100

Berdasarkan tabel 1 sikap positif dinilai oleh responden yang diberikan petugas kesehatan dalam pelayanan *Antenatal Care* berjumlah 37 (60,6%) dan sikap negatif 24 (39,4%) dengan frekuensi kunjungan yang baik 22 (36,1%) dan frekuensi kunjungan yang kurang 39 (63,9). Sifat positif dalam pelayanan seperti mengutamakan hak ibu

hamil untuk mendapatkan pelayanan *Antenatal*, tidak membeda – bedakan status sosial ibu hamil. Sikap yang negatif seperti kurang ramah saat menyambut kedatangan ibu hamil.

c. Kualitas pelayanan sesuai standar pelayanan minimal

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Kualitas Pelayanan Yang DiBeriikan Oleh Petugas Kesehatan terhadap Kunjungan *Antenatal Care*

No	Kualitas	Frekuensi Kunjungan		n	%
		< 4	≥ 4		
1	Baik	32	6	38	62,3
2	Kurang	7	16	23	37,7
Jumlah		39	22	61	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 61 responden ternyata ada 38 (62,3%) responden yang menilai kualitas pelayanan *Antenatal Care* yang baik dan 23 (37,7%) kualitas pelayanan *Antenatal Care* yang kurang. Kualitas pelayanan yang baik seperti melakukan pemeriksaan secara keseluruhan yaitu ukur tekanan darah, ukur tinggi badan, timbang berat badan, ukur tinggi fundus uteri, dengar Denyut jantung janin,

pemberian tablet Fe, pemberian imunisasi. Kualitas pelayanan yang kurang seperti terlalu lama menunggu giliran untuk mendapatkan pelayanan, tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan pelayanan.

d. Prosedur Administrasi

Prosedur administrasi yang terlaksana dengan lancar adalah 38 (62,2%) dan

prosedur administrasi yang tidak lancar berjumlah 23 (37,8%). Prosedur administrasi yang lancar yaitu suatu proses yang sesuai dengan pelayanan dimulai dari melakukan pendaftaran diloket, menunggu antrian untuk

mendapatkan pelayanan pemeriksaan Antenatal sampai selesainya dilakukan pelayanan kemudian melakukan dokumentasi.

e. Fasilitas pelayanan

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Fasilitas Pelayanan Terhadap Kunjungan Antenatal Care

No	Fasilitas	Frekuensi Kunjungan		n	%
		< 4	≥ 4		
1	Lengkap	29	6	35	57,3
2	Tidak Lengkap	10	16	26	42,7
Jumlah		39	22	61	100

Berdasarkan tabel 3 responden menyatakan bahwa fasilitas yang lengkap berjumlah 35 (57,3%) dan tidak lengkap berjumlah 26 (42,7%). Fasilitas yang lengkap yaitu fasilitas yang memadai untuk digunakan, seperti tersedianya ruang tunggu, tersedianya ruang pemeriksaan. Untuk fasilitas yang tidak

lengkap yaitu tempat antrian diloket yang tidak luas.

#### 4. Hubungan Kepuasan Pelayanan Antenatal Care Terhadap Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil

Tabel 4. Hubungan Kepuasan pelayanan Dengan Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil

Kepuasan	Frekuensi Kunjungan Antenatal Care						P Value
	Kurang		Baik		total		
	n	%	n	%	n	%	
Puas	8	13,1	17	28	25	40,9	0,000
Tidak puas	31	51	5	8,1	36	59,1	
Jumlah	39	64,1	22	36,1	61	100	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari hasil penelitian responden sebagian besar merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dengan kategori Puas 36 responden (59,1%) dengan jumlah frekuensi kunjungan kurang sebanyak 39 responden (63,9%). Dan kategori Tidak Puas sebanyak 25 responden (41%) dengan Jumlah frekuensi baik sebanyak 22

responden (36,1%). Dari hasil uji SPSS nilai P (signifikan) = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05 berarti secara statistik terdapat hubungan antara kepuasan pelayanan dengan ferkuensi kunjungan Antenatal Care

#### PEMBAHASAN

Karakteristik ibu hamil yang mencakup umur, pendidikan dan paritas dapat

mempengaruhi proses perubahan perilaku. Umur responden rata-rata masih dalam kategori usia produktif yaitu 20 - 35 tahun memungkinkan mereka masih mampu untuk menangkap informasi yang diberikan dan bisa mengingatkannya kembali. Berdasarkan hasil analisa terhadap umur responden jumlah terbanyak pada umur 20 – 35 tahun sebanyak 45 orang (73,8%) sebagian besar responden berada pada usia reproduksi sehat dimana pada usia alat – alat reproduksi sudah matang dan aman untuk kehamilan dan persalinan serta siap untuk menjadi seorang ibu.

Tetapi pada penelitian ini didapatkan kunjungan yang paling banyak adalah < dari 4. Seharusnya pada usia produktif inilah seseorang harus mampu untuk bisa lebih kreatif lagi dalam bertindak dan berfikir. Menurut Mubarak (2011) semakin bertambahnya umur seseorang taraf berfikirnya semakin matang dan dewasa. Tingkat pendidikan responden sebagian besar lulusan SMA berjumlah 43 orang (70,5%) semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang untuk menyerap pengetahuan praktis baik melalui pendidikan formal maupun non formal Jumlah paritas responden yang terbanyak adalah responden yang memiliki jumlah anak 2 – 4 orang anak yaitu 31 (50,8%). Berdasarkan hasil penelitian ini jumlah paritas tidak mempengaruhi jumlah frekuensi kunjungan Antenatal karena sesuai data banyak ibu hamil yang bersikap positif dan lebih menyadari untuk datang memeriksakan kehamilannya.

#### a. Sikap Petugas Terhadap Pelayanan Antenatal Care

Penilaian sikap petugas dalam pelayanan *Antenatal Care* yang terbanyak adalah sikap yang positif yaitu 37 (60,7%) Sikap merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang misalnya sikap staf

tenaga kesehatan dengan tidak membeda – bedakan status sosial ibu, mengutamakan hak ibu untuk mendapatkan pelayanan Antenatal. Dihubungkan dengan frekuensi kunjungan ternyata terdapat kategori kunjungan yang kurang dari 4 kali. Hal ini berarti masih kurang sikap positif yang diberikan oleh petugas kesehatan dalam pelayanan *Antenatal Care* pada ibu hamil, yaitu selalu mengutamakan 3 S (senyum, salam dan sapa), serta melakukan pendekatan dengan ibu hamil dengan menciptakan suasana yang bersahabat dengan ibu hamil.

#### b. Kualitas

Dalam penelitian ini di ketahui bahwa kualitas pelayanan yang terbanyak adalah kualitas pelayanan yang baik yaitu 38 (62,2%). Kualitas pelayanan adalah suatu tingkat keunggulan dari pelayanan yang diharapkan ibu hamil dalam pelayanan *Antenatal Care* tetapi pada penelitian ini frekuensi kunjungan yang sebagian besar < 4 kali kunjungan. Menurut Windra (2010) kualitas pelayanan yang baik mempengaruhi proses kesembuhan atau mengurangi keluhan yang dirasakan oleh ibu hamil. Jika ibu hamil merasa puas dengan jasa pelayanan yang digunakan maka ibu hamil akan senantiasa untuk melanjutkan menggunakan jasa layanan tersebut. Kurangnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan seperti ketepatan waktu pelayanan yang meliputi waktu tunggu dan waktu proses, kemudahan mendapatkan pelayanan misalnya banyaknya petugas yang melayani, tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan pelayanan dan petugas juga sering lupa untuk bertanya tentang keluhan yang dirasakan oleh ibu hamil pada saat pemeriksaan.

#### c. Prosedur Administrasi

Prosedur administrasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan ternyata yang terbanyak adalah prosedur administrasi yang lancar yaitu 38 (62,2%). Prosedur administrasi

berkaitan dengan pelayanan administrasi mulai dari pendaftaran sampai selesainya pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan. Dikaitkan dengan kepuasan dan frekuensi kunjungan ternyata masih ada jumlah kategori frekuensi kunjungan kurang karena ibu hamil merasa kurang puas dengan pelayanan yang diberikan sehingga mempengaruhi kunjungan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilannya seperti lamanya proses pendaftaran karena antrian yang terlalu lama. Menurut pengamatan peneliti ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya rata – rata memerlukan waktu sekitar 1 – 2 jam mulai pendaftaran sampai selesainya pelayanan pemeriksaan kehamilan dan mengambil obat di apotik.

#### d. Fasilitas

Dalam penelitian terdapat 35 (57,4%) yang menyatakan fasilitas yang lengkap, akan tetapi jumlah frekuensi kunjungan yang < 4 juga sangat besar jumlahnya. Kurangnya fasilitas yang tersedia di tempat pelayanan juga mempengaruhi motivasi ibu hamil untuk datang berkunjung memeriksakan kehamilannya seperti kurangnya fasilitas tempat duduk diruang tunggu sehingga tingkat frekuensi responden kurang dalam melakukan kunjungan ulang dan mempengaruhi tingkat kepuasan ibu hamil.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS 16 for windows, dimana nilai  $p = 0,00 < \alpha = 0,05$  dengan demikian penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada Hubungan antara Kepuasan pelayanan dengan Kunjungan *Antenatal Care*. Berdasarkan hasil analisa sebagian besar responden merasa Puas dengan pelayanan yang diberikan, namun bila dilihat dari frekuensi kunjungan sebagian besar responden kurang melakukan kunjungan.

Dari 61 responden yang menjawab kuesioner sejumlah 30 pertanyaan dapat diketahui 36 (59%) ibu hamil yang menyatakan puas dan 25 (41%) menyatakan tidak Puas, ini berarti penampilan tenaga

kesehatan dalam memberikan pelayanan memuaskan atau sesuai harapan ibu hamil saat datang berkunjung dipuskesmas. Perasaan sangat puas ini dipengaruhi oleh sikap staf tenaga kesehatan saat bertemu misalnya tersenyum dan menyapa dengan ramah, ibu hamil akan merasa nyaman dengan keramahan yang diberikan. Hal tersebut juga perlu ditunjang dengan kualitas pelayanan yang baik, apa saja yang dilakukan petugas kesehatan kepada ibu hamil berkaitan dengan proses kesembuhan atau mengurangi keluhan yang dirasakan oleh ibu hamil. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windra ( 2010 ) kesimpulannya ada hubungan antara kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan bidan dengan frekuensi kunjungan *Antenatal Care*.

Berdasarkan hasil analisa bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan dengan frekuensi kunjungan yang kurang yaitu 39 orang (63,9%), dan frekuensi kunjungan yang baik yaitu 22 orang (36,1%). Hal ini di akibatkan karena kurang pedulinya ibu hamil tentang pentingnya berpartisipasi dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Jadi kepuasan pelayanan sangat berhubungan dengan frekuensi kunjungan ibu hamil, bila penampilan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan memuaskan harapan ibu hamil maka akan mempengaruhi frekuensi kunjungan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilannya. Ditunjang juga dengan jumlah kunjungan seluruh ibu hamil dalam 6 bulan terakhir tahun 2012, mengalami kenaikan jumlah kunjungan yaitu Januari 138 orang, February 150 orang, Maret 153 orang, April 160 orang, Mei 160 orang dan Juni 169 orang.

#### KESIMPULAN

1. Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Kombos merasa puas dengan pelayanan yang diberikan

berjumlah 36 responden (59%) dan tidak puas berjumlah 25 responden (41%).

2. Ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya dengan kunjungan  $\geq 4$  berjumlah 22 (36,1%), dan kunjungan  $< 4$  berjumlah 39 (63,9%).
3. Kesimpulan : ada hubungan kepuasan pelayanan antenatal care dengan frekuensi kunjungan ibu hamil.

#### SARAN

1. Bidan / Petugas kesehatan diharapkan agar dapat mengaplikasikan pelayanan *Antenatal Care* sesuai dengan standar dan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu hamil.
2. Kepada ibu hamil diharapkan dapat melakukan kunjungan *Antenatal Care* secara rutin sesuai jadwal sehingga dapat meningkatkan kesehatan keluarga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka cipta. Jakarta
- Depkes RI. (2009). *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*. Bina Kesehatan Masyarakat. Jakarta
- Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Utara (2011). *Profil Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Utara*
- Dinas Kesehatan Kota Manado (2011). *Profil Dinas Kesehatan Kota Manado*
- Djoko, W. (2000). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Airlangga University Press. Surabaya
- Hani, U; Marjati, J.,K; Yulifah, R. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Salemba Medika. Jakarta
- Imbalo, S.P. (2006). *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan : Dasar – Dasar Pengertian dan Penerapan*. Jakarta
- Jannah, N. (2011). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan : Kehamilan*. Andi. Yogyakarta
- Manuaba, (1998). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. EGC. Jakarta
- Marmi, (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Mubarak, (2011). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Salemba Medika
- Narusalam. (2003). *Konsep dan Harapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Ngambut. K, (2011). *Pengantar Biostatistik*. Gosyen Publishing. Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia (IBI). (2006). *Buku 1 Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta.
- Prasetyawati, A.E. (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millennium Development Goals (MDGs)*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Puskesmas Kombos (2011), *Profil Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Kota Manado*
- Riduwan, M, B, A. (2009). *Pengantar Statistika Sosial 2*. Alfabet. Bandung
- Rustam, M. (1998). *Sinopsis Obstetri*. EGC. Jakarta
- Sarwono, P. (2002). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta

Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabet. Malang

Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Graha Ilmu. Yogyakarta

Winarsunu, T. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Universitas Muhamadiyah. Malang

Windra (2010). *Skripsi Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Bidan Dengan Motifasi Melakukan Antenatal Care Di Puskemas Ngasem*. Diakses tanggal 9 juni 2012.

Zulvadi, D. (2010). *Etika dan Manajemen kebidanan*. Cahaya Ilmu. Yogyakarta